



PERATURAN BUPATI KABUPATEN KUTAI TIMUR
NOMOR 17 TAHUN 2013

TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Timur;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Kutai Timur tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di wilayah Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2013;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang- ...

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3896), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah ...

- Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
 11. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
 12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenahan Tanah;
 13. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M/DAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, sebagaimana telah diubah untuk Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/MDAG/Per/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/MDAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
 14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
 15. Peraturan ...

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.02/2/2010 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
17. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 08/P/TP.260/I/2003 Tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An. Organik;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/9/2003 Tentang Pengawasan Formula Pupuk An. Organik;
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifikasi Lokasi;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
23. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 66 Tahun 2012 Tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;

24. Peraturan ...

24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 2 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2013;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2013.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Kutai Timur
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur harga bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik, dan / atau biologi dan merupakan hasil industri pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman ..

tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisika, kimia dan biologi tanah.

7. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
8. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
9. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani / kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya Ikan dan / atau Udang.
11. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan dan / atau tanaman hortikultura.
12. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
13. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.

14. Pembudidayaan ...

14. Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan / atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
15. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di Dalam Negeri.
16. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
17. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
18. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya petani untuk bekerjasama untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada suatu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati / pejabat yang ditunjuk.
19. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun dan pembudidayaan ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
13. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait
dalam ...

dalam pengawasan pupuk dan pengawasan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidayaan ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta Alokasi Anggaran Subsidi Pupuk Tahun 2013.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi yang dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Desa, jenis, jumlah, dan sebaran bulanan oleh Camat.

(4) Alokasi ...

- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidayaan ikan, dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyalur atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (5) Dinas yang dibidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang menyusun RDKK sesuai luasan areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Kutai Timur, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dapat dipenuhi melalui realokasi antar Wilayah.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kutai Timur ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan pupuk di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dan alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisi alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, dan PT. Pupuk Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan Ketentuan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani di atur sebagai berikut:
 - a. penyalur pupuk bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawab;
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi dimaksud huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati;
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan ...

pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani / kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus, yang bertuliskan:

" Pupuk Bersubsidi Pemerintah "
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 66 Tahun 2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian adalah sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per Kg;
 - b. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per Kg;
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per Kg;
 - d. Pupuk NPK Ponska (15:15:15) = Rp. 2.300,- per Kg;
 - e. Pupuk ...

- e. Pupuk NPK Pelangi (20:10:10) = Rp. 2.300,- per Kg;
 - f. Pupuk NPK Kujang (30:6:8) = Rp. 2.300,- per Kg;
 - g. Pupuk Organik = Rp. 500,- per Kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Pekebun, Peternak, Pembudidaya Ikan dan / atau Udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
- a. Pupuk Urea = Rp. 50 Kg
 - b. Pupuk ZA = Rp. 50 Kg
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 50 Kg
 - d. Pupuk NPK = Rp. 50 Kg atau 20 Kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 40 Kg atau 20 Kg;

Pasal 9

- (1) Produsen pupuk, distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur, bagi Kecamatan yang penyerahan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan ini.

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pasal 11

- (1) Peredaran Pupuk Bersubsidi diawasi oleh sebuah Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KP3).
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL), Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).
- (4) Petugas Pertanian di Kecamatan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayahnya ke Sekretariat KP3 Kabupaten Kutai Timur, sebagai anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.

(2) Bupati ...

- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Ketentuan pelaksanaan dan hal-hal teknis yang belum di atur dalam Peraturan Bupati ini ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Timur.

Ditetapkan di Sangatta
pada tanggal 11 Juni 2013
BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013

MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK KAB. KUTAI TIMUR

NO	SUB SEKTOR	TON				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	1110	450	2346	100	200
2	Hortikultura	60	70	155	9	20
3	Perkebunan	518	186	450	65	42
4	Perikanan Budidaya	30	15	20	2	6
5	Peternakan	13	20	32	9	7
Jumlah		1731	741	3003	185	275

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ISRAN NOOR

PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUKUP BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2013
KEBUTUHAN PUKUP BERSUBSIDI TAHUN 2013
MENURUT JENIS PUKUP DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	(TON)					TON	
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK		
1	Muara Ancalong	30	3	26	1	5		
2	Muara Wahau	30	3	23	1	4		
3	Muara Bengkal	30	4,5	25	1	4		
4	Sangatta Utara	30	3	31	0,5	3		
5	Sangkulirang	20	15	123	3	10		
6	Busang	30	20	41	1	5		
7	Telen	40	7,5	40	1	30		
8	Kongbeng	50	7	37	1	10		
9	Bengalon	50	19,5	44	1	4,5		
10	Kaliorang	205	83	525	30	50		
11	Sandaran	25	2	69	1	11		
12	Sangatta Selatan	55	50	264	2	5		
13	Teluk Pandan	110	70	291	10	1,5		
14	Rantau Pulung	110	70	255	13	11,5		
15	Kaubun	205	80	490	30	36		
16	Karangan	30	3,5	33	2	5		
17	Batu Ampar	30	3,5	15	1	2,5		
18	Long Mesangat	30	5,5	14	0,5	2		
Jumlah		1110	450	2346	100	200		

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN ANGGARAN 2013
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

TON

NO	KECAMATAN	[TON]				ZA	ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK			
1	Muara Ancalong	1	0	1		0	0
2	Muara Wahau	1	1	2		0	0
3	Muara Bengkal	1	0	3		0	0
4	Sanggatta Utara	1	0	1		0	0
5	Sangkulirang	1	1	10		0	0
6	Busang	1	1	6		0	0
7	Telen	1	1	9		1	4
8	Kongbeng	1	1	8,5		1	0
9	Bengalon	5	1	15,5		1	4,6
10	Kaliorang	20	29	34,5		2	4
11	Sandaran	1	1	8		0	1
12	Sanggatta Selatan	4	1	7		1	3
13	Teluk Pandan	4	0	6		1	2,7
14	Rantau Pulung	5	4	17,5		1	0,7
15	Kaubun	10	28	14,5		1	0
16	Karangan	1	1	6		0	0
17	Batu Ampar	1	0	3		0	0
18	Long Mesangit	1	0	2,5		0	0
JUMLAH		60	70	155		9	20

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN ANGGARAN 2013
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

TON

NO	KECAMATAN	(TON)				ZA	ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK			
1	Muara Ancalong	0	0	1		0	0,04
2	Muara Wahau	0,5	2	4		0	0,11
3	Muara Bengkal	0,5	0	1		0	0,07
4	Sanggatta Utara	2	1	1		0	0,35
5	Sangkulirang	3	1	0		0	0,59
6	Busang	0	0	0		0	0
7	Telen	0	0	1		0	0,02
8	Kongbeng	0	2	4		0	0,04
9	Bengalon	17,5	2	1		1	2,5
10	Kaliorang	0,5	1	1		0	0,11
11	Sandaran	0	1	1		0	0
12	Sanggatta Selatan	2	2	1		1	0,95
13	Teluk Pandan	1	3	1		0	0,83
14	Rantau Pulung	1	0	1		0	0,23
15	Kaubun	0,5	0	1		0	0,04
16	Karangan	0,5	0	1		0	0,07
17	Batu Ampar	1	0	0		0	0,03
18	Long Mesangat	0	0	0		0	0,02
Jumlah		30	15	20		2	6

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN ANGGARAN 2013
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

TON

NO	KECAMATAN	(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	31	14	29	4	2
2	Muara Wahau	59	24	31	8	2
3	Muara Bengkal	39	19	31	4	2
4	Sangatta Utara	20	4	16	2	2
5	Sangkulirang	34	16	20	3	2
6	Busang	21	3	19	2	2
7	Telen	29	12	20	3	2
8	Kongbeng	39	15	28	5	3
9	Bengalon	39	17	31	4	3
10	Kaborang	26	9	21	3	3
11	Sandaran	9	2	2	2	2
12	Sangatta Selatan	18	7	50	3	2
13	Teluk Pandan	16	2	9	3	2
14	Rantau Pulung	27	8	31	4	2
15	Kaubun	44	16	21	5	3
16	Karangan	27	8	11	2	2
17	Batu Ampar	21	5	35	4	3
18	Long Mesangat	19	5	45	4	3
JUMLAH		518	186	450	65	42

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PETERNAKAN TAHUN ANGGARAN 2013
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

TON

NO	KECAMATAN	(TON)				ZA	ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK			
1	Muara Ancalong	0	0	0		0	0
2	Muara Wahau	0	0	0		0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0		0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0		0	0
5	Sangkulirang	1	2	3		0,5	0,8
6	Busang	0	0	0		0	0
7	Telen	0	0	0		0	0
8	Kongbeng	2	3	5		1	1
9	Bengalon	0	0	0		0	0
10	Kaliorang	5	7	10		4,9	2,2
11	Sandaran	0	0	0		0	0
12	Sangatta Selatan	0	0	0		0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0		0	0
14	Rantau Pulung	2	3	5		1	1
15	Kaubun	2	3	5		1	1
16	Karangan	0	0	0		0	0
17	Batu Ampar	0,5	1	2		0,3	0,5
18	Long Mesangat	0,5	1	2		0,3	0,5
JUMLAH		13	20	32		9	7

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK UREA

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	1110	100	100	100	100	70	70	80	90	100	100	100	100
2	Hortikultura	60	5	5	5	8	5	3	4	3	3	7	6	6
3	Perkebunan	518	50	50	60	60	20	22	18	30	50	50	60	48
4	Perikanan Budidaya	30	4	4	4	4	1	1	0	1	2	2	4	3
5	Peternakan	13	1	1	1	1	1	1	1,5	1	1	1	1,5	1
JUMLAH		1731	160	160	170	173	97	97	104	125	156	160	172	158

PUPUK SP-36

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	450	40	44	47	44	34	30	27	25	40	45	38	36
2	Hortikultura	70	7	8	9	6	2	2	2	2	7	9	12	4
3	Perkebunan	186	18	18	25	23	14	16	16	15	14	10	11	6
4	Perikanan Budidaya	15	0	2	4	3	0	0	0	2	1	0	2	1
5	Peternakan	20	4	2	1	1	1	0	1	2	2	3	2	1
JUMLAH		741	69	74	86	77	51	48	46	46	64	67	65	48

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SERAKAN BULANAN

PUPUK NPK

TON

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	2346	200	240	200	186	190	180	190	170	220	190	190	190
2	Hortikultura	155	14	14	14	14	11	11	11	11	15	10	20	10
3	Perkebunan	450	40	40	45	40	25	25	25	50	40	40	40	40
4	Perikanan Budidaya	20	2	2	2	3	1	1	1	0	3	3	1	1
5	Peternakan	32	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
JUMLAH		3003	259	299	264	246	229	219	229	233	281	246	254	244

PUPUK ZA

TON

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	100	10	12	14	12	5	9	8	11	4	4	8	3
2	Hortikultura	9	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	2
3	Perkebunan	65	7	6	5	7	5	5	5	4	4	5	5	6
4	Perikanan Budidaya	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
5	Peternakan	9	0	0	1	0	1	0	2	0	3	2	0	0
JUMLAH		185	18	19	21	20	11	16	16	16	11	12	14	11

(KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI) TAHUN 2013
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK ORGANIK

TON

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	200	20	20	20	20	10	15	10	15	20	20	20	10
2	Hortikultura	20	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1
3	Perkebunan	42	4	3	3	4	2	2	2	6	4	4	4	4
4	Perikanan Budidaya	6	1	0	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0
5	Peternakan	7	2	0	2	0	2	0	0	0	1	0	0	0
JUMLAH		275	29	25	28	28	15	18	14	23	26	27	27	15

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	30	3	2	1	1	1	3	5	4	4	4	1	1
2	Muara Wahau	30	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	9	3
3	Muara Bengkal	30	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
4	Sangatta Utara	30	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
5	Sangkulirang	20	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
6	Busang	30	4	1	0	1	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Telen	40	5	3	0	1	2	2	2	4	4	4	6	7
8	Kongbeng	50	6	3	3	0	3	6	6	6	6	6	2	3
9	Bengalon	50	1	1	1	0	1	5	6	6	6	6	9	8
10	Kaliorang	205	14	14	23	25	15	8	9	16	20	15	22	24
11	Sandaran	25	1	4	4	0	3	1	0	1	1	1	3	6
12	Sangatta Selatan	55	6	5	5	5	5	6	6	5	5	5	1	1
13	Teluk Pandan	110	14	10	12	12	8	7	9	10	12	12	2	2
14	Rantau Pulung	110	12	10	14	14	9	8	9	9	9	12	2	2
15	Kaubun	205	18	30	23	31	9	6	9	10	14	19	15	21
16	Karangan	30	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	14	8
17	Batu Ampar	30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
18	Long Mesangat	30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
JUMLAH		1110	100	100	100	100	70	70	80	90	100	100	100	100

/KEBUTUHAN PUPUK UREA BERS. SIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	Telen	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
8	Kongbeng	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	Bengalon	5	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
10	Kaliorang	20	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3
11	Sandaran	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
13	Teluk Pandan	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
14	Rantau Pulung	5	1	0,5	0,5	1	0	0	1	1	0	0	0	0
15	Kaubun	10	1	0,5	0,5	1	2	1	0	0	1	1	1	1
16	Karangan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
17	Batu Ampar	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Long Mesangat	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
JUMLAH		60	5	5	5	8	5	3	4	3	3	7	6	6

KEBUTUHAN PUPUK UREA B SUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON		
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES			
1	Muara Ancalong	31	2	2	4	2	1	1	1	1	3	3	6	5			
2	Muara Wahau	59	5	5	8	8	2	5	5	4	8	2	5	2			
3	Muara Bengkal	39	4	4	4	3	1	1	1	2	3	3	11	2			
4	Sangatta Utara	20	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2			
5	Sangkulirang	34	3	3	3	3	1	1	1	2	3	6	3	5			
6	Busang	21	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	2			
7	Telen	29	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	6	3			
8	Kongbeng	39	5	5	6	7	1	1	1	2	4	1	3	3			
9	Bengalon	39	5	5	6	7	1	1	1	2	4	2	3	2			
10	Kaliorang	26	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	5	2			
11	Sandaran	9	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	1	0			
12	Sangatta Selatan	18	2	2	2	2	1	1	0	0	1	3	2	2			
13	Teluk Pandan	16	2	1	1	2	1	1	0	1	1	2	2	2			
14	Rantau Pulung	27	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	5	3			
15	Kaubun	44	6	6	7	7	1	3	2	1	7	1	1	2			
16	Karangan	27	1	2	2	2	1	1	1	2	2	8	2	3			
17	Batu Ampar	21	2	2	1	2	2	0	0	2	2	5	0	3			
18	Long Mesangat	19	2	1	1	2	1	0	0	2	1	4	0	5			
JUMLAH		518	50	50	60	60	20	22	18	30	50	50	60	48			

KEBUTUHAN PUPUK UREA B SUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Anealong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0,5	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0,5	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	17,5	2	2,5	0,5	0	1	1	0	1	2	2	2,5	3
10	Kaliorang	0,5	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2	0,5	0	0,5	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	1	0,5	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0,5	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0,5	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	1	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		30	4	4	4	4	1	1	0	1	2	2	4	3

KEBUTUHAN PUPUK UREA B SUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	1	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	2	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	5	0,5	0	0	1	0	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	2	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0	0,5	0,5	0	0
15	Kaubun	2	0	0,5	0	0	0,5	0	0,5	0	0	0	0	0,5
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0,5	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0,5	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0
JUMLAH		13	1	1	1	1	1	1	1,5	1	1	1	1,5	1

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	Muara Wahau	3	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	4,5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0,5	1	1
4	Sanggatta Utara	3	1	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0,5	1	0
5	Sangkulirang	15	1	1	3	3	2	1	0	0	1	1	1	1
6	Busang	20	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
7	Telen	7,5	1	0	1,5	1	1	0	0	0	1	1	1	0
8	Kongbeng	7	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
9	Bengalon	19,5	2	2	1	2	1,5	0	0	0	2	3	3	3
10	Kaliorang	83	8	8	10	8	5	4	4	4	8	8	8	8
11	Sandaran	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Sanggatta Selatan	50	4	7	6	8	6,5	0	0	0	4	4,5	4	6
13	Teluk Pandan	70	7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	2	2
14	Rantau Pulung	70	5	7	7	2	2	7	7	7	7	7	7	5
15	Kaubun	80	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	3
16	Karangan	3,5	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0
17	Batu Ampar	3,5	0	0	0	1,5	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Long Mesangat	5,5	0	0	0	1,5	0	0	0	0	0	2	0	2
JUMLAH			40	44	47	44	34	30	27	25	40	45	38	36

) KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT. TON	KEBUTUHAN PUPUK / BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	1	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	1	0,5	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	1	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0,5	0	0	0	0
7	Telen	1	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0,5	0	0	0
8	Kongbeng	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0,5	0	0
9	Bengalon	1	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0,5	0
10	Kaliorang	29	3	0,5	5	4	0,5	0	0,5	1	5	5	4,5	0	0
11	Sandaran	1	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0
12	Sangatta Selatan	1	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	4	0	1	0	0	1	0,5	0,5	0	0	1	0	0	0
15	Kaubun	28	3	6	3,5	1	0	1	0	1	1	2	6,5	3	0
16	Karangan	1	0	0	0	0,5	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		70	7	8	9	6	2	2	2	2	7	9	12	4	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	14	1	1	2	2	1	0	2	1	2	2	0	0
2	Muara Wahau	24	3	2	4	2	3	1	3	2	2	0	0	2
3	Muara Bengkal	19	1	2	3	2	2	0	1	2	2	2	1	1
4	Sangatta Utara	4	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
5	Sangkulirang	16	1	1	3	3	2	0	1	2	1	1	1	0
6	Busang	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Telen	12	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1
8	Kongbeng	15	1	2	1	1	2	2	1	1	2	0	1	1
9	Bengalon	17	1	2	3	2	2	3	2	2	0	0	0	0
10	Kallorang	9	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	2	1
11	Sandaran	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
12	Sangatta Selatan	7	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
13	Teluk Pandan	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
15	Kaubun	16	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	0
16	Karangan	8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
17	Batu Ampar	5	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	5	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		186	18	18	25	23	14	16	16	15	14	10	11	6

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0,08	0	0	0,04	0	0	0	0	0,04	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0,08	0	0	0,04	0	0	0	0	0,04	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0,08	0	0	0,04	0	0	0	0	0,04	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0,16	0	0	0,08	0	0	0	0	0,08	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0,32	0	0	0,18	0	0	0	0	0,14	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0,08	0	0	0,04	0	0	0	0	0,04	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0,1	0	0	0,04	0	0	0	0	0,06	0	0	0	0	0
9	Bengalon	9	0	1	3	2	0	0	0	1	1	0	0,5	0,5	0
10	Kaliorang	0,08	0	0	0,04	0	0	0	0	0,04	0	0	0	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0
13	Teluk Pandan	3	0	0	0,5	1	0	0	0	0	0	0	1	0,5	0
14	Rantau Pulung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0,3	0	0	0	0	0	0	0	0,3	0	0	0	0	0
16	Karangan	0,22	0	0	0	0	0	0	0	0,22	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		15	0	2	4	3	0	0	0	2	1	0	2	1	1

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	2	0,5	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0,5	0	0,5
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	3	0,5	0	0,5	0	0,5	0	0,5	0	0,5	0	0	0,5
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	7	1,5	0,5	0	0,5	0,5	0	0	1	0,5	2	0,5	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sanggatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	3	0,5	0,5	0	0	0	0	0,5	0,5	0,5	0,5	0	0
15	Kaubun	3	0,5	0,5	0,5	0	0	0	0	0,5	0,5	0	0,5	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	1	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0
18	Long Mesangat	1	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0
JUMLAH		20	4	2	1	1	1	0	1	2	2	3	2	1

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	26	5	3	1	3	3	4	0	1	1	3	1	1
2	Muara Wahau	23	5	3	1	3	3	3	0	0	0	2	2	1
3	Muara Bengkal	25	5	3	1	2	3	3	1	0	0	2	3	2
4	Sangatta Utara	31	10	1	1	2	3	3	1	0	0	2	3	5
5	Sangkulirang	123	20	2	25	3	13	2	20	13	10	3	6	6
6	Busang	41	2	1	5	3	2	2	5	0	4	3	7	7
7	Telen	40	2	1	5	3	2	4	5	0	4	4	5	5
8	Kongbeng	37	2	1	5	3	2	2	5	0	4	3	5	5
9	Bengalon	44	1	1	5	2	1	3	5	10	3	3	5	5
10	Kaliorang	525	45	50	40	40	55	35	35	30	50	50	45	50
11	Sandaran	69	10	10	3	10	10	5	4	3	4	4	4	2
12	Sangatta Selatan	264	1	40	25	20	13	25	25	25	30	20	20	20
13	Teluk Pandan	291	35	35	20	22	14	25	20	25	30	20	20	25
14	Ranteu Pulung	255	5	35	20	20	10	25	20	25	30	20	20	25
15	Kaubun	490	45	51	40	40	50	35	42	30	42	45	40	30
16	Karangan	33	3	1	1	5	3	4	1	3	4	4	3	1
17	Batu Ampar	15	2	1	1	2	0	0	1	2	4	1	1	0
18	Long Mesangat	14	2	1	1	3	3	0	0	3	0	1	0	0
JUMLAH			200	240	200	186	190	180	190	170	220	190	190	190

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	1	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0,5	0
2	Muara Wahau	2	0	0	0,5	0	0	0	0,5	0	0	0	1	0
3	Muara Bengkal	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0
4	Sangatta Utara	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	Sangkulirang	10	1	0	2	1	3	1	2	0	0	0	0	0
6	Busang	6	0	0	2	1	0	0	1	1	1	0	0	0
7	Telen	9	0,5	0	0,5	2	1	1	0	2	1	0	0	1
8	Kongbeng	8,5	2	1	0	1	0	0	1	0,5	0	1	1	1
9	Bengalon	15,5	2	1	1	2	0	1	1	0,5	0	1	5	1
10	Kaliorang	34,5	4	4	3	2	4	0	2	2	3	2,5	6	2
11	Sandaran	8	1	1	1	0	0	1	0	1	0,5	0,5	1	1
12	Sangatta Selatan	7	1	1	1	1	0	0	0	1	1,5	0	0,5	0
13	Teluk Pandan	6	0	0	0	1	0	2	0	1	0,5	1	0,5	0
14	Rantau Pulung	17,5	1	1	3	2	0,5	2	1,5	0	3	1	1,5	1
15	Kaubun	14,5	1	1	0	0	1	1	0,5	0	4	2	1	3
16	Karangan	6	0,5	2	0	1	1	1	0,5	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	3	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
18	Long Mesangat	2,5	0	1	0	0	0	0	0	1	0,5	0	0	0
JUMLAH		155	14	14	14	14	11	11	11	11	15	10	20	10

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	29	3	2	2	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3
2	Muara Wahau	31	3	3	3	3	1	1	1	3	5	2	2	4	4
3	Muara Bengkal	31	2	3	2	3	1	1	1	3	3	2	3	7	7
4	Sanggatta Utara	16	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1
5	Sangkulirang	20	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3
6	Busang	19	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	4	2	2
7	Telen	20	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
8	Kongbeng	28	4	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3
9	Bengalon	31	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3	4	3	3
10	Kaliorang	21	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	3	3
11	Sandaran	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sanggatta Selatan	50	4	5	5	5	4	6	3	4	3	8	0	3	3
13	Teluk Pandan	9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Rantau Pulung	31	4	3	3	3	2	1	4	4	3	1	2	1	1
15	Kaubun	21	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	0	0
16	Karangan	11	0	1	0	0	1	1	2	1	1	1	1	2	2
17	Batu Ampar	35	4	3	3	2	1	1	0	4	3	5	7	2	2
18	Long Mesangat	45	3	4	9	6	3	4	2	6	4	4	0	0	0
JUMLAH		450	40	40	45	40	25	25	25	50	40	40	40	40	40

TON

TON

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Muara Wahau	4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
3	Muara Bengkal	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	Sangatta Utara	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
8	Kongbeng	4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
9	Bengalon	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
10	Kaliorang	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	Sandaran	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		20	2	2	2	3	1	1	1	0	3	3	1	1

KEBUTUHAN ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	Jumlah KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/HULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	1	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5
2	Muara Wahau	1	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0
3	Muara Bengkal	1	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0,5
4	Sangatta Utara	0,5	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	3	0	0	0,5	0,5	0	0,5	0	0,5	0,5	0	0,5	0
6	Busang	1	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	1	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0,5	0
8	Kongbeng	1	0	0	0,5	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0
9	Bengalon	1	0	0	0	0,5	0	0,5	0	0	0	0	0	0
10	Kalliorang	30	5	5	2,5	0	0	4	0	2	1	2,5	7	1
11	Sandaran	1	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2	0	0,5	0	0,5	0	0	0,5	0,5	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	10	1	0,5	2	4	1	0	0	0	0	0,5	0	1
14	Rantau Pulung	13	0	0	2	2	1	0,5	6	1,5	0	0	0	0
15	Kaubun	30	2	5	6	4	2	3	0	6	2	0	0	0
16	Karangan	2	1	0	0	0	0	0	0,5	0	0,5	0	0	0
17	Batu Ampar	1	0	0	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0
JUMLAH		100	10	12	14	12	5	9	8	11	4	4	8	3

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK /BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	1	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0,5
8	Kongbeng	1	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5
9	Bengalon	1	0	0,5	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	2	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0,5	0,5
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0,5
13	Teluk Pandan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0,5	0
14	Rantau Pulung	1	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0
15	Kaubun	1	0	0	0	0,5	0	0	0	0,5	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	2

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	4	1	0	0	0,5	1	1	0	0	0	0	0	0,5
2	Muara Wahau	8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0,5	0,5
3	Muara Bengkal	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	Sangatta Utara	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
5	Sangkulirang	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
6	Busang	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Telen	3	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	5	1	0,5	0	0,5	1	1	1	0	0	0	0	0
9	Bengalon	4	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
10	Kallorang	3	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11	Sandaran	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
12	Sangatta Selatan	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
13	Teluk Pandan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
14	Rantau Pulung	4	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0
15	Kaubun	5	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
16	Karangan	2	0	0,5	0	0	0	0	0	1	0	0	0,5	0
17	Batu Ampar	4	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
18	Long Mesangat	4	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH		65	7	6	5	7	5	6	5	4	4	5	5	6

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK / BULAN (TON) 2013												TON		
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES			
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	1	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	4,9	0	0	0,5	0	0	0	1,8	0	1,3	1,3	0	0	0	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	1	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0,5	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0,3	0	0	0	0	0	0	0,2	0	0,1	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0,3	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	0,2	0	0	0	0	0
JUMLAH		9	0	0	1	0	1	0	2	0	3	2	0	0	0	0	0

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKAHAN BUDIDAYA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
2	Muara Wahau	4	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	
3	Muara Bengkal	4	1	0	0	0	0,5	0,5	0	0	0	0	1	1	
4	Sangatta Utara	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
5	Sangkulirang	10	2	0	0	0	1	1	1	0	0	1	2	2	
6	Busang	5	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
7	Telen	30	3	2	2	3	1	4	4	1	2	2	4	2	
8	Kongbeng	10	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
9	Bengalon	4,5	1	0	0	0	0,5	0	1	1	1	0	0	0	
10	Kaliorang	50	6	0,5	5	5	1	4,5	1	5	8	7	7	0	
11	Sandaran	11	0	1	1	1	2	0	1	1	2	2	0	0	
12	Sangatta Selatan	5	0	1,5	1	1		0	0	0	1	0,5	0	0	
13	Teluk Pandan	1,5	0	1	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	11,5	0	4	4	2		0	0	0	0	1,5	0	0	
15	Kaubun	36	1	6	5	5	3	0	0	5	5	4	2	0	
16	Karangan	5	0	1	0,5	2	0,5	0	0	1	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	2,5	0	2	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
JUMLAH		200	20	20	20	20	10	15	10	15	20	20	20	10	

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	:8											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	4	0	0	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	4,6	1	0,2	0	0,4	0	0,5	0,8	0	0	0,4	0,7	0,6
10	Kaliorang	4	0	1,3	0,6	0	0	0,2	0,2	0	0,8	0,8	0,1	0
11	Sandaran	1	0	0	0	0,3	0,2	0	0	0	0	0,2	0,3	0
12	Sanggatta Selatan	3	1	0,3	0,4	0	0,4	0,3	0	0	0	0,2	0,4	0
13	Teluk Pandan	2,7	0	0,2	0	1	0,2	0,2	0	0	0,2	0,4	0,5	0
14	Rantau Pulung	0,7	0	0	0	0,3	0	0	0	0	0	0	0	0,4
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		20	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN / TON / 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	2	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5
2	Muara Wahau	2	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0	0,5	0,5	0
3	Muara Bengkal	2	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0	0	0	1
4	Sangatta Utara	2	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5
5	Sangkulirang	2	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0
6	Busang	2	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0,5	0	0	0
7	Telen	2	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0,5	0	0	0	0
8	Kongbeng	3	0,5	0	0	0,5	0,5	0	0,5	0,5	0	0	0	0,5
9	Bengalon	3	0,5	0,5	0	0,5	0,5	0	0	0,5	0,5	0	0	0
10	Kaliorang	3	0,5	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0	0,5	0,5	0
11	Sandaran	2	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	0,5	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2	0	0,5	0	0	0	0	0	0,5	0,5	0	0	0,5
13	Teluk Pandan	2	0	0	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0	1	0
14	Rantau Pulung	2	0	0	0,5	0,5	0,5	0	0	0,5	0	0,5	0	0
15	Kaubun	3	0,5	0,5	0	0,5	0,5	0	0	0,5	0	0,5	0,5	0
16	Karangan	2	0	0	0	0	0	0	-	0,5	0	1	0	0,5
17	Batu Ampar	3	0,5	0	0	0,5	0,5	0	0	0,5	0,5	0	0,5	0,5
18	Long Mesangat	3	0	0,5	0	0	0	0	0	0,5	0,5	0,5	1	0
JUMLAH		42	4	3	3	4	2	2	2	6	4	4	4	4

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKAHAN BUDIDAYA TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON		
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES			
1	Muara Ancalong	0,04	0,007	0	0,008	0,013	0	0	0	0	0	0,004	0,008	0			
2	Muara Wahau	0,11	0,02	0	0,02	0,02	0	0	0	0	0	0,03	0,02	0			
3	Muara Bengkal	0,07	0,02	0	0,01	0,01	0	0	0	0	0	0,02	0,01	0			
4	Sangatta Utara	0,35	0,06	0	0,06	0,11	0	0	0	0	0	0,06	0,06	0			
5	Sangkulirang	0,59	0,1	0	0,11	0,18	0	0	0	0	0	0,09	0,11	0			
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Telen	0,02	0	0	0	0,01	0	0	0	0	0	0,01	0	0			
8	Kongbeng	0,04	0,008	0	0,005	0,001	0	0	0	0	0	0,01	0,016	0			
9	Bengalon	2,5	0,4	0	0,4	1,1	0	0	0	0	0	0,2	0,4	0			
10	Kaliorang	0,11	0,02	0	0,02	0,02	0	0	0	0	0	0,03	0,02	0			
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	Sangatta Selatan	0,95	0,16	0	0,16	0,17	0	0	0	0	0	0,3	0,16	0			
13	Teluk Pandan	0,83	0,14	0	0,14	0,31	0	0	0	0	0	0,1	0,14	0			
14	Rantau Pulung	0,23	0,04	0	0,04	0,02	0	0	0	0	0	0,09	0,04	0			
15	Kaubun	0,04	0,009	0	0,011	0	0	0	0	0	0	0,02	0	0			
16	Karangan	0,07	0,01	0	0,01	0,012	0	0	0	0	0	0,028	0,01	0			
17	Batu Ampar	0,03	0,003	0	0,005	0,01	0	0	0	0	0	0,007	0,005	0			
18	Long Mesangat	0,02	0,003	0	0,001	0,014	0	0	0	0	0	0,001	0,001	0			
JUMLAH		6	1	0	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0			

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2013 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK / BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0,8	0,2	0	0	0	0,4	0	0	0	0,2	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	1	0,2	0	0,3	0	0,2	0	0	0	0,3	0	0	0	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	2,2	0,6	0	0,5	0	0,8	0	0	0	0,3	0	0	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sanggatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	1	0,5	0	0,2	0	0,1	0	0	0	0,2	0	0	0	0
15	Kaubun	1	0	0	0,5	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0,5	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0,5	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7	2	0	2	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0

BUPATI KUTAI TIMUR

H. ISRAN NOOR

LAMPIRAN

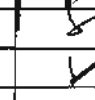
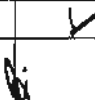
PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR

NOMOR : 18 TAHUN 2013

TANGGAL : 24 Juni 2013

PENGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN,
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAHUN PELAJARAN 2013

NO	KEGIATAN	Pesentasi Penggunaan Dana
	KESEJAHTERAAN PEGAWAI	20%
	BELANJA BARANG DAN JASA	30%
	BELANJA MODAL	50%
	JUMLAH	100%

PROSES SURAT			
N	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Drs. H. Ardiansyah Sulaiman	Wabup	
2.	Ir. Ismunandar, MT	Sekda	
3.	Drs.H. Syafruddin M. AP	Ass.I	
4.	Nora Ramadani, SH.,MH	Plt.Kabag Hukum	
5.	Drs.H. IMAN HIDAYAT, M.Si	KADIS DIK	

BUPATI KUTAI TIMUR,


 H. ISRAN NOOR